

PERBEDAAN RESILIENSI MAHASISWA RANTAU DITINJAU BERDASARKAN GEGAR BUDAYA

**(Studi Komparatif pada Mahasiswa Rantau di Universitas Negeri
Jakarta)**



Oleh :

**FITRIANA RISTIANINGSIH
1715160375
Bimbingan dan Konseling**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2021**

PERBEDAAN RESILIENSI MAHASISWA RANTAU DITINJAU BERDASARKAN GEGAR BUDAYA

Fitriana Ristianingsih

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan resiliensi mahasiswa rantau ditinjau berdasarkan gegar budaya di Universitas Negeri Jakarta. Sampel pada penelitian ini berjumlah 1000 mahasiswa, sebanyak 105 mahasiswa memiliki gegar budaya sangat tinggi, 225 mahasiswa memiliki gegar budaya tinggi, 357 mahasiswa memiliki gegar budaya sedang, 237 mahasiswa memiliki gegar budaya rendah, dan 76 mahasiswa memiliki gegar budaya sangat rendah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan studi komparasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan *Resilience Question Test* dan *Inventory Culture Shock*. Analisis uji validitas instrumen menggunakan *Product Moment Pearson* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 26.0* hingga diperoleh 37 butir item valid pada *Resilience Question Test* dan diperoleh 23 butir item valid *Inventory Culture Shock*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* hingga diperoleh koefisien sebesar 0.880 pada *Resilience Question Test* dan 0.929 pada *Inventory Culture Shock* yang berarti bahwa instrumen memiliki reliabilitas tinggi dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik Uji *Kruskal Wallis Test* dan diperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar 0.000 (<0.05). Hasil menunjukkan bahwa terdapat 7,6% mahasiswa rantau mengalami gegar budaya sangat rendah, 23,7% mahasiswa rantau mengalami gegar budaya rendah, sebanyak 35,7% mahasiswa rantau mengalami gegar budaya sedang, sebanyak 22,5% mahasiswa rantau mengalami gegar budaya tinggi, selanjutnya 10,5% mahasiswa rantau mengalami gegar budaya sangat tinggi. Sebagian besar resiliensi mahasiswa rantau berdasarkan gegar budaya berada pada kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan resiliensi mahasiswa rantau ditinjau berdasarkan gegar budaya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor yang mempengaruhi gegar budaya tidak hanya mengenai nostalgia kampung, disorientasi dan hilangnya kebiasaan, gaya hidup, bahasa, dan simbol. Namun, resiliensi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya gegar budaya.

Kata kunci: resiliensi, gegar budaya, mahasiswa rantau

DIFFERENCES IN RESILIENCE OF OVERSEAS STUDENTS REVIEWED BASED ON CULTURAL SHOCK

Fitriana Ristianingsih

ABSTRACT

This research was conducted to see changes, overseas students were reviewed based on cultural shocks at the State University of Jakarta. The sample in this study was 1000 students, as many as 105 students had very high culture shock, 225 students had high culture shock, 357 students had moderate culture shock, 237 students had low culture shock, and 76 students had very low culture shock. The sampling technique used purposive random sampling. The method used in this research is a survey with a comparative study. The data were collected by using the Resistance Question Test and the Culture Shock Inventory. Analysis of the validity of the instrument using Pearson Product Moment with the help of the IBM SPSS version 26.0 application to 37 valid items on the Resilience Question Test and obtained 23 valid items Inventory Culture Shock. Reliability test with Cronbach's Alpha formula up to a coefficient of 0.880 on the Resilience Question Test and 0.929 on the Culture Shock Inventory, which means that the instrument has high reliability and is suitable for use as a research instrument. The data analysis technique was done by using the Kruskal Wallis Test technique and the Asymp value was obtained. Sig is 0.000 (<0.05). The results showed that there were 7.6% of overseas students experiencing very low culture shock, 23.7% of overseas students experiencing a low culture shock, as many as 35.7% of overseas students experiencing moderate cultural shock, as many as 22.5% of overseas students experiencing high culture shock, furthermore 10.5% of overseas students experienced a very high culture shock. Most of the resilience of overseas students based on cultural shock is in the medium category. The results showed that there were differences in the resilience of overseas students based on cultural shocks. The results of this study prove that the factors that influence culture are not only about village nostalgia, disorientation and habits, lifestyle, language, and symbols. However, resilience is also one of the factors that influence culture.

Keywords: resilience, cultural shock, overseas students

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN
SIDANG SKRIPSI**

Judul : Perbedaan Resiliensi Mahasiswa Rantau Ditinjau
Berdasarkan Gegar Budaya
Nama Mahasiswa : Fitriana Ristianingsih
Nomor Registrasi : 1715160375
Tanggal Ujian : 15 Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Herdi, M.Pd

Dra. Michiko Mamesah, M.Psi

NIP. 1984080520091004

NIP. 195905021989032002

Panitia Ujian Sidang Skripsi

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		5 Maret 2021
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggungjawab)**		5 Maret 2021
Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons. (Ketua Penguji)***		22 Februari 2021
Dr. Ahmad Rifqy Ash- Shiddiqy, M.Pd (Anggota)****		19 Februari 2021
Wening Cahyawulan, M.Pd (Anggota)****		23 Februari 2021

Catatan :

- * : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
- ** : Wakil Dekan I/ Wakil Penanggung Jawab
- *** : Ketua Penguji/dosen yang ditunjuk oleh Koordinator program studi
- **** : Dosen Penguji Selain Pembimbing dan Ketua Program Studi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama Mahasiswa : Fitriana Ristianingsih

No. Registrasi : 1715160375

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "***Perbedaan Resiliensi Mahasiswa Rantau Ditinjau Berdasarkan Gegar Budaya***" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Januari 2020 – Januari 2021.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat orang lain atau bukan jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulisan orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan



Fitriana Ristianingsih



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitriana Ristianingsih
NIM : 1715160375
Fakultas/Prodi : FIP / Bimbingan dan Konseling
Alamat email : fitriana.ristianingsih@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Perbedaan Resiliensi Mahasiswa Rantau Ditinjau Berdasarkan Gear Budaya

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2021

Penulis

(Fitriana Ristianingsih)
nama dan tanda tangan

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Lakukan pekerjaanmu dengan baik dan sepenuh hati maka hasil yang didapatkan akan baik pula. Percayalah Allah mengetahui perjuanganmu”

I Will! I Can! I Do!

Alhamdulillahirobbal’alamin. Segala puji bagi Allah SWT. Rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, dan keberkahan kepada saya melalui orang-orang terdekat.

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga dan teman-teman dekat saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan positif.

Terkhusus:

Bapak Marno dan Ibu Tarmiati

Kakek Gasimun dan Nenek Sriyati

Kakek Kariyo Karman (Alm) dan Nenek Diyem

Dyah Ayu Srilestari

Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan, khususnya saat masa studi penelitian selama menjadi mahasiswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga penulisan skripsi yang berjudul Perbedaan Resiliensi Diri Mahasiswa Rantau Ditinjau Berdasarkan Gear Budaya dapat terselesaikan. Tak lupa peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

1. Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd, Kons. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Dr. Herdi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan memberikan dukungan, serta bersedia untuk meluangkan waktunya untuk peneliti selama melakukan penulisan dan penyusunan skripsi ini.
3. Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang sudah berkenan membantu serta memudahkan penelitian dalam memperoleh data untuk penelitian ini.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, peneliti kritik dan saran yang membangun agar peneliti dapat

memperbaiki skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi civitas akademik Universitas Negeri Jakarta. Terima Kasih.

Jakarta, Januari 2021

Peneliti

Fitriana Ristianingsih



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7

D. Rumusan Masalah	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORETIS DAN KERANGKA BERPIKIR	10
A. Kerangka Teoretis.....	10
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Tujuan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Metode Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Pengujian Prasyarat Instrumen	43
H. Teknik Analisis Data.....	53
I. Pengujian Hipotesis	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Data Responden	58
B. Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan	140
D. Keterbatasan Penelitian	161
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	163
A. Simpulan	163
B. Implikasi	164
C. Saran	166
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN	178

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian

Tabel 3.2 Kisi-kisi *Resilience Question Test*

Tabel 3.3 Kisi-kisi *Inventory Culture Shock*

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Skala *Resilience Question Test*

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Skala *Inventory Culture Shock*

Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Reliabilitas Skala *Resilience Question Test*

Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Skala *Inventory Culture Shock*

Tabel 4.1 Gambaran Resiliensi Mahasiswa Rantau

Tabel 4.2 Regulasi Emosi Mahasiswa Rantau

Tabel 4.3 Kontrol Impuls Mahasiswa Rantau

Tabel 4.4 Empati Mahasiswa Rantau

Tabel 4.5 Optimisme Mahasiswa Rantau

Tabel 4.6 Analisis Kausal Mahasiswa Rantau

Tabel 4.7 Efikasi Diri Mahasiswa Rantau

Tabel 4.8 Pencapaian Mahasiswa Rantau

Tabel 4.9 Gambaran Gegar Budaya Mahasiswa Rantau

Tabel 4.10 Gegar Budaya Menyebabkan Nostalgia Kampung Halaman

Tabel 4.11 Gegar Budaya Menyebabkan Disorientasi dan Kehilangan Kendali

Tabel 4.12 Gegar Budaya Menyebabkan Ketidakpuasan atas Rintangan Bahasa

Tabel 4.13 Gegar Budaya Menyebabkan Hilangnya Kebiasaan dan Gaya Hidup

Tabel 4.14 Gegar Budaya Menyebabkan Perasaan Berbeda

Tabel 4.15 Gegar Budaya Menyebabkan Adanya Perbedaan Nilai

Tabel 4.16 Regulasi Emosi Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Tinggi

Tabel 4.17 Kontrol Impuls Mahasiswa Rantau Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Tinggi

Tabel 4.18 Empati Mahasiswa Rantau Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Tinggi

Tabel 4.19 Optimisme Mahasiswa Rantau Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Tinggi

Tabel 4.20 Analisis Kausal Mahasiswa Rantau Mahasiswa Rantau dengan
Gegar Budaya Sangat Tinggi

Tabel 4.21 Efikasi Diri Mahasiswa Rantau Mahasiswa Rantau dengan Gegar
Budaya Sangat Tinggi

Tabel 4.22 Pencapaian Mahasiswa Rantau Mahasiswa Rantau dengan Gegar
Budaya Sangat Tinggi

Tabel 4.23 Regulasi Emosi Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Tinggi

Tabel 4.24 Kontrol Impuls Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Tinggi

Tabel 4.25 Empati Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Tinggi

Tabel 4.26 Optimisme Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Tinggi

Tabel 4.27 Analisis Kausal Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Tinggi

Tabel 4.28 Efikasi Diri Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Tinggi

Tabel 4.29 Pencapaian Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Tinggi

Tabel 4.30 Regulasi Emosi Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sedang

Tabel 4.31 Kontrol Impuls Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sedang

Tabel 4.31 Empati Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sedang

Tabel 4.33 Optimisme Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sedang

Tabel 4.34 Analisis Kausal Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sedang

Tabel 4.35 Efikasi Diri Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sedang

Tabel 4.36 Pencapaian Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sedang

Tabel 4.37 Regulasi Emosi Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Rendah

Tabel 4.38 Kontrol Impuls Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Rendah

Tabel 4.39 Empati Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Rendah

Tabel 4.40 Optimisme Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Rendah

Tabel 4.41 Analisis Kausal Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Rendah

Tabel 4.42 Efikasi Diri Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Rendah

Tabel 4.43 Pencapaian Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Rendah

Tabel 4.44 Regulasi Emosi Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Rendah

Tabel 4.45 Kontrol Impuls Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Rendah

Tabel 4.46 Empati Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Rendah

Tabel 4.47 Optimisme Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Rendah

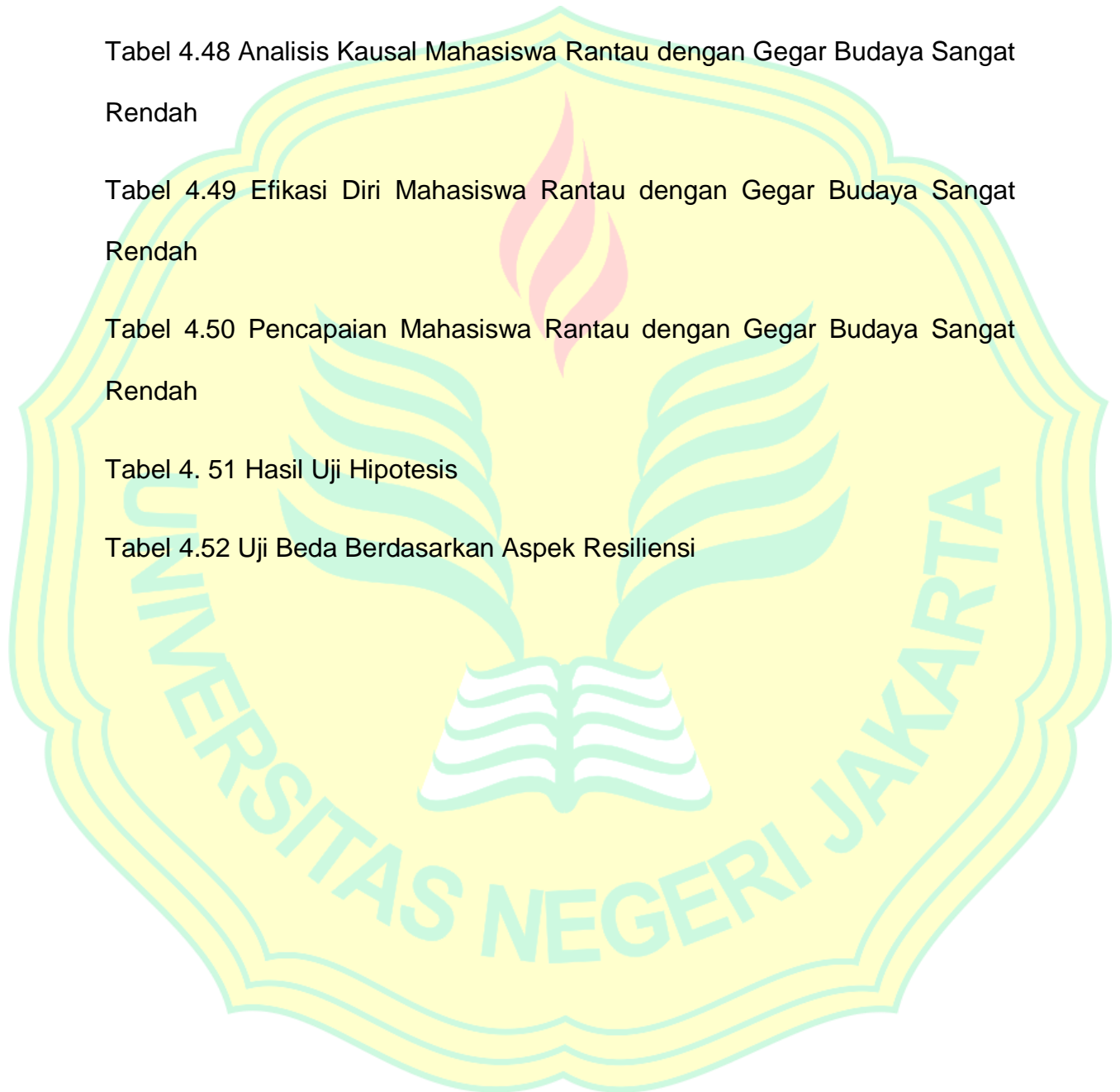
Tabel 4.48 Analisis Kausal Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Rendah

Tabel 4.49 Efikasi Diri Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Rendah

Tabel 4.50 Pencapaian Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Rendah

Tabel 4. 51 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.52 Uji Beda Berdasarkan Aspek Resiliensi



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rincian Data Responden

Grafik 4.2 Persentase Resiliensi Mahasiswa Rantau

Grafik 4.3 Persentase Regulasi Emosi Mahasiswa Rantau

Grafik 4.4 Persentase Kontrol Impuls Mahasiswa Rantau

Grafik 4.5 Persentase Empati Mahasiswa Rantau

Grafik 4.6 Persentase Optimisme Mahasiswa Rantau

Grafik 4.7 Persentase Analisis Kausal Mahasiswa Rantau

Grafik 4.8 Persentase Efikasi Diri Mahasiswa Rantau

Grafik 4.9 Persentase Pencapaian Mahasiswa Rantau

Grafik 4.10 Persentase Gambaran Gegar Budaya Mahasiswa Rantau

Grafik 4.11 Persentase Gegar Budaya Menyebabkan Nostalgia Kampung
Halaman

Grafik 4.12 Persentase Gegar Budaya Menyebabkan Disorientasi dan
Kehilangan Kendali

Grafik 4.13 Persentase Gegar Budaya Menyebabkan Ketidakpuasan atas
Rintangan Bahasa

Grafik 4.14 Persentase Gegar Budaya Menyebabkan Hilangnya Kebiasaan dan Gaya Hidup

Grafik 4.15 Persentase Gegar Budaya Menyebabkan Perasaan Berbeda

Grafik 4.16 Persentase Gegar Budaya Menyebabkan Adanya Perbedaan Nilai

Grafik 4.17 Persentase Regulasi Emosi Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Tinggi

Grafik 4.18 Persentase Kontrol Impuls Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Tinggi

Grafik 4.19 Persentase Empati Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Tinggi

Grafik 4.20 Persentase Optimisme Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Tinggi

Grafik 4.21 Persentase Analisis Kausal Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Tinggi

Grafik 4.22 Persentase Efikasi Diri Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Tinggi

Grafik 4.23 Persentase Pencapaian Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Tinggi

Grafik 4.24 Persentase Regulasi Emosi Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Tinggi

Grafik 4.25 Persentase Kontrol Impuls Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Tinggi

Grafik 4.26 Persentase Empati Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Tinggi

Grafik 4.27 Persentase Optimisme Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Tinggi

Grafik 4.28 Persentase Analisis Kausal Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Tinggi

Grafik 4.29 Persentase Efikasi Diri Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Tinggi

Grafik 4.30 Persentase Pencapaian Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Tinggi

Grafik 4.31 Persentase Regulasi Emosi Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sedang

Grafik 4.32 Persentase Kontrol Impuls Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sedang

Grafik 4.33 Persentase Empati Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya
Sedang

Grafik 4.34 Persentase Optimisme Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya
Sedang

Grafik 4.35 Persentase Analisis Kausal Mahasiswa Rantau dengan Gegar
Budaya Sedang

Grafik 4.36 Persentase Efikasi Diri Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya
Sedang

Grafik 4.37 Persentase Pencapaian Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya
Sedang

Grafik 4.38 Persentase Regulasi Emosi Mahasiswa Rantau dengan Gegar
Budaya Rendah

Grafik 4.39 Persentase Kontrol Impuls Mahasiswa Rantau dengan Gegar
Budaya Rendah

Grafik 4.40 Persentase Empati Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya
Rendah

Grafik 4.41 Persentase Optimisme Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya
Rendah

Grafik 4.42 Persentase Analisis Kausal Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Rendah

Grafik 4.43 Persentase Efikasi Diri Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Rendah

Grafik 4.44 Persentase Pencapaian Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Rendah

Grafik 4.45 Persentase Regulasi Emosi Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Rendah

Grafik 4.46 Persentase Kontrol Impuls Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Rendah

Grafik 4.47 Persentase Empati Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Rendah

Grafik 4.48 Persentase Optimisme Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Rendah

Grafik 4.49 Persentase Analisis Kausal Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Rendah

Grafik 4.50 Persentase Efikasi Diri Mahasiswa Rantau dengan Gegar Budaya Sangat Rendah

Grafik 4.51 Persentase Pencapaian Mahasiswa Rantau dengan Gelar Budaya

Sangat Rendah



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Gegar Budaya



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Gegar Budaya

Lampiran 2 Instrumen Resiliensi

Lampiran 3 Penyebaran Kuesioner Online

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas *Resilience Question Test*

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas *Inventory Culture Shock*

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas *Resilience Question Test*

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas *Inventory Culture Shock*

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 9 Tabulasi Data Gegar Budaya

Lampiran 10 Tabulasi Data Resiliensi

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup